

ABSTRAK

Idam Adriansyah, NIM. 1208030095, 2024: SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT DALAM MELESTARIKAN OBJEK WISATA CANDI JIWA (Studi Kasus di Desa Segaran Jaya Kecamatan Batu Jaya Kabupaten Kawarang)

Desa Segaran terdiri dari beberapa kampung kecil dengan penduduk yang padat, masyarakatnya memiliki solidaritas sosial tinggi, sopan, dan berbasis Islam. Desa ini berada di sekitar Kompleks Percandian Batujaya, Jawa Barat, yang kaya akan situs budaya, termasuk Candi Jiwa, Candi Cangkuang, dan Candi Blandongan. Penemuan Candi Jiwa pada tahun 1984 menambah kekayaan warisan budaya di wilayah tersebut, yang dapat menjadi sumber solidaritas masyarakat dalam melestarikan candi-candi tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis solidaritas sosial masyarakat Desa Segaran Jaya dalam upaya pelestarian objek wisata Candi Jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk solidaritas yang diterapkan oleh masyarakat setempat, serta untuk mengevaluasi pengaruh solidaritas tersebut terhadap keberhasilan pelestarian dan pengembangan objek wisata. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggali tantangan yang dihadapi masyarakat dalam menjaga kelestarian Candi Jiwa dan mencari solusi yang dapat meningkatkan partisipasi dan kerjasama di antara anggota komunitas

Penelitian ini menggunakan teori solidaritas sosial Emile Durkheim. Rasa solidaritas didasarkan pada kesadaran kolektif bersama terjadi ketika orang-orang dalam suatu kelompok memiliki perasaan atau emosi berdasarkan kesamaan untuk menciptakan perasaan solidaritas sosial dan dapat mencapai tujuan bersama dalam kelompok.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha memahami secara holistik dengan cara mendeskripsikan suatu fenomena dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Berdasarkan hasil penelitian, Solidaritas sosial di Desa Segaran berperan penting dalam pelestarian Candi Jiwa melalui gotong royong dan keterlibatan masyarakat. Meskipun terdapat tantangan, seperti pengunjung yang merusak fasilitas, masyarakat tetap kompak dalam menjaga dan merawat candi sebagai warisan budaya. Partisipasi dari semua lapisan masyarakat, termasuk generasi muda, memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama. Upaya edukasi dan kolaborasi ini membantu meningkatkan kesadaran serta mendukung keberlanjutan ekonomi lokal, menciptakan solidaritas mekanik yang kuat di antara warga. dengan sudut pandang teori solidaritas mekanik maka dapat dianalisis bahwa masyarakat mempunyai *respect* yang positif terhadap pelestarian Candi Jiwa.

Kata Kunci: Solidaritas Sosial, Objek wisata, Candi Jiwa